

**MOTIVASI STUDI MAHASISWA DITINJAU DARI TUJUAN ORIENTASI  
INSTRINSIK DALAM PEMBELAJARAN STATISTIKA MATEMATIKA**  
*Student Study Motivation Viewed From Intrinsic Orientation Objectives in Learning  
Mathematical Statistics*

Edy Nurfalah<sup>1\*</sup>, Puji Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>1</sup> Email: eee.edy@gmail.com

<sup>2</sup> Email: pujirahayu.mpd@gmail.com

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi studi ditinjau dari indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik mahasiswa pada pembelajaran statistika matematika. Metodologi riset yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif tentang motivasi studi ditinjau dari indikator tujuan orientasi instrinsik setelah dilakukan riset pengembangan media berbasis *microsite* dengan metode *research and development* dan diimplementasikan dalam pembelajaran pada mata kuliah statistika matematika. Dengan menggunakan media edukasi berbasis *microsite*, motivasi studi mahasiswa ditinjau dari indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik mahasiswa masuk dalam kategori kuat dengan persen rata-rata skor mencapai 80% dengan kenaikan mencapai 11%.

**Kata Kunci:** motivasi belajar; tujuan orientasi instrinsik; media *microsite*; statistika matematika

## PENDAHULUAN

Pengetahuan numerik sangat penting untuk memahami langkah-langkah dan berpikir logis dalam pengetahuan matematika. Beberapa hambatan yang teridentifikasi adalah pengajar tidak sepenuhnya memanfaatkan keterampilan matematika mereka ketika mengajar mahasiswa di kelas. Hal ini juga terlihat dari hasil deteksi: waktu yang diberikan kepada dosen sangat singkat, ruang yang digunakan mahasiswa sangat minim, dan terbatasnya waktu dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di kampus, serta kurangnya alat digital mengakses perangkat bagi mahasiswa untuk mempelajari materi matematika yang mereka butuhkan[1].

Kurangnya minat atau motivasi mahasiswa untuk belajar, terutama dalam perkuliahan statistika matematika, merupakan salah satu faktor menjadi rendahnya prestasi akademik. Bahwa dosen harus selalu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. [2] Penggunaan metode, strategi, pendekatan atau media pembelajaran yang tepat dalam perkuliahan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil pengamatan awal diketahui mahasiswa kurang memahami materi statistika matematika. Pengajar/dosen sudah menggunakan beberapa ragam media pembelajaran mulai slide power point, buku/modul, dan lembar kegiatan mahasiswa. Kendalanya adalah pembelajaran terkesan membosankan dan kurang menarik sehingga hasil belajar mahasiswa pada materi statistika matematika belum maksimal. Berdasarkan hasil riset sebelumnya, penggunaan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa serta dapat meningkatkan kebebasan (merdeka) belajar.[3] Rendahnya minat atau motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah statistika matematika menjadi salah satu faktor penyebab hasil pembelajaran kurang optimal.[4] Sehingga dosen dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dengan metode, strategi, pendekatan atau media edukasi dalam perkuliahan yang tepat akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Ada juga hasil riset yang menyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan belajar berdasar regulasi siswa diri ditinjau dari jenis orientasi tujuan[5].

Teknologi digital membantu siswa belajar matematika dalam beberapa cara. Misalnya pembelajaran daring berbasis media sosial, media digital, tanya jawab atau diskusi interaktif, penggunaan software matematika dan media digital lainnya yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja[1].

Berbagai metode dan media pembelajaran dapat membantu pembelajar berinteraksi aktif untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran[2]. Salah satu contohnya adalah penggunaan media video pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan dapat meningkatkan kemampuan interpersonal[6]. Selain itu, penggunaan media edukasi berbasis digital/*online* seperti penggunaan elearning juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. [7] Masih banyak lagi ragam dan bentuk media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, penggunaan media video animasi dengan memanfaatkan aplikasi Canva juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar[8].

Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan media edukasi berbasis *microsite*. Situs mikro adalah situs mini yang dibuat untuk bisnis tertentu. Tidak jarang situs mikro dibuat terpisah dari situs utama. Sehingga situs mini ini menjadi lebih istimewa lagi. Oleh karena itu, situs ini memiliki URL tersendiri yang berbeda dengan situs utama. *Microsite* juga merupakan aplikasi yang padat dengan fitur interaktif yang mengutamakan kolaborasi, interaksi dan komunikasi, karena aplikasi *microsite* ini berbasis digital/web, sehingga dapat menambah fitur yang diharapkan dapat mendorong motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi[9].

Ketika belajar matematika banyak praktek yang menggunakan banyak rumus dan perhitungan yang muncul untuk menyelesaikan masalah, karena hanya sering menjumpai bilangan, rumus dan grafik yang terdapat di kelas matematika. Hal ini membuat peserta didik kurang tertarik dan bosan. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan belajar yang digunakan dalam pembelajaran mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar dan pemahaman konsep. penggunaan alat peraga masih terbatas pada penggunaan bahan berupa buku teks[10].

Situs mikro adalah situs pendamping dengan tautan dan alamat independen, biasanya dapat diakses dari situs yang lebih besar. Biasanya, situs mikro tertaut ke situs yang lebih besar berdasarkan topik, tetapi fokus pada satu atau beberapa poin tertentu. [11] Informasi atau opsi lain di situs mikro tidak mengganggu pengguna. Situs mikro sering kali mendapatkan lebih banyak lalu lintas dari webmaster. Kemungkinan besar mereka akan ditemukan oleh pengunjung yang sedang mencari hal spesifik yang tepat.

Hingga saat ini belum pernah dilakukan penggunaan media edukasi berbasis *microsite* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah statistika matematika. Media edukasi berbasis *microsite* dapat digunakan sebagai media belajar berbasis teknologi informasi. Dengan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran diharapkan dapat secara efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa[12]. Selain dapat dimanfaatkan untuk bisnis, marketing dan juga pendidikan, *microsite* juga efektif untuk meningkatkan eksplorasi karir peserta didik[13]. Situs mikro adalah situs mini yang dibuat untuk bisnis tertentu. Biasanya, situs mikro digunakan untuk mempublikasikan konten tertentu dan menginformasikan tentang acara atau kampanye yang sedang berlangsung. Beberapa pengusaha seringkali membuat *microsite* hanya untuk jangka waktu tertentu. Terutama ketika kampanye produk tertentu dipromosikan secara gencar. Tidak jarang *microsite* dibuat terpisah dari situs utama. Jadi situs mini ini menjadi lebih istimewa. Itu sebabnya situs ini memiliki URL tersendiri yang berbeda dengan situs utamanya. *Microsite* juga merupakan aplikasi yang sangat interaktif yang mengutamakan kolaborasi, interaksi dan komunikasi, karena aplikasi *microsite* ini berbasis digital/web maka dapat ditambahkan fitur-fitur yang mendorong motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Hasil riset menunjukkan adanya korelasi positif antara motivasi studi terhadap prestasi studi matematika, lingkungan studi terhadap prestasi studi matematika; serta motivasi studi dan lingkungan studi terhadap prestasi studi[14]. Hal inilah yang menguatkan pada paper ini untuk lebih fokus mengkaji motivasi studi mahasiswa ditinjau dari komponen nilai tujuan orientasi instrinsik [15] dalam pembelajaran statistika matematika dengan diterapkannya perkuliahan menggunakan media *microsite*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Peneliti ingin membahas tentang motivasi studi mahasiswa ditinjau dari indikator tujuan orientasi instrinsik dalam pembelajaran statistika matematika dengan diterapkannya perkuliahan menggunakan media *microsite*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pengambilan datanya menggunakan metode angket dan penyajian data menggunakan tabel. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek mahasiswa pada satu kelas angkatan sebanyak 16 mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan statistika matematika pada semester berjalan. Data penelitian ini diambil menggunakan angket motivasi studi mahasiswa yang diberikan sebelum dan sesudah perkuliahan menggunakan media *microsite*.

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui tingkat motivasi studi mahasiswa terhadap perkuliahan statistika matematika dengan mengajukan berbagai pernyataan. Pernyataan dibuat berdasarkan indikator-indikator motivasi studi yang mengadaptasi angket dari hasil riset [15] dalam Fendiyanto, 2020 [16] untuk diberikan kepada responden berdasarkan subjek yang telah ditentukan. Skala pengukuran angket penelitian ini menggunakan skala Likert (5 poin). Adapun kisi-kisi instrumen motivasi studi mahasiswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Studi

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah
Motivasi Studi	Tujuan Orientasi Instrinsik	1,4,8,12	4
	Tujuan Orientasi Ekstrinsik	2,9,16	3
	Nilai Tugas	3,5,10,13,17	5
	Kontrol Kepercayaan Untuk Pembelajaran	6,11,14,20	4
	Kepercayaan Diri	18,21	2
	Kecemasan Saat Tes	7,15,19	3
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>

Sumber: Adaptasi dari Fendiyanto (2020)

Sebelum digunakan, instrumen motivasi ini dibantu divalidasi oleh rekan sejawat, selanjutnya disampaikan kepada subjek untuk mengumpulkan data motivasi studi mahasiswa berbantuan Google formulir. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data motivasi studi mahasiswa. Dalam paper ini yang disajikan adalah berfokus pada data motivasi studi dengan indikator komponen nilai *tujuan orientasi instrinsik* mahasiswa.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kuantitatif yaitu teknik analisis dengan menjabarkan angka dan dinyatakan dalam bentuk kalimat. Data yang di peroleh dari jawaban responden kemudian dianalisis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan :

$P$  : Persentase motivasi studi

$F$  : Skor yang diperoleh

$N$  : Skor maksimal

Setelah persentase motivasi studi dari data penelitian diketahui, selanjutnya untuk menentukan kriteria motivasi studi ini digunakan tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Motivasi Studi

Rata-Rata	Kriteria
0% – 20%	Sangat Lemah
21% – 40%	Lemah
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Kuat
81% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan dalam Prastika (2014)

Data yang sudah didapatkan kemudian dirata-rata berdasarkan banyaknya indikator motivasi studi dan dibandingkan dengan rata-rata motivasi studi mahasiswa sebelum menggunakan media *microsite* kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan data motivasi studi mahasiswa sebelum menggunakan media *microsite* sampai kepada pengolahan data motivasi studi. Data motivasi studi mahasiswa dapat dilihat dari enam indikator. Namun, pada paper ini akan diuraikan fokus pada satu indikator saja yaitu indikator tujuan orientasi intrinsik mahasiswa.

Tabel 3. Data motivasi studi mahasiswa pada indikator tujuan orientasi intrinsik sebelum menggunakan media *microsite*

No Item	Jumlah Item	Pilihan Jawaban Responden	F	Jumlah Skor	%
1,4,8,12	4	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	0	0	0%
		R (3)	35	105	48%
		S (4)	29	116	52%
		SS (5)	0	0	0%
Jumlah			64	221	100%
Skor Maksimal			320		
Rata-rata			69%		
Kriteria			Kuat		

Berdasarkan Tabel 3, dari 16 responden skor maksimal adalah 320 dengan rata-rata 69% masuk pada kriteria kuat. Pada jawaban Sangat Tidak Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 0 dengan jumlah skor 0 dan persentasenya 0%. Pada jawaban Tidak Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 0 dengan jumlah skor 0 dan persentasenya 0%. Pada jawaban Ragu-Ragu dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 35 dengan jumlah skor 105 dan persentasenya 48%. Pada jawaban Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 29 dengan jumlah skor 116 dan persentasenya 52%. Pada jawaban Sangat Setuju dari 4

pernyataan frekuensinya adalah 0 dengan jumlah skor 0 dan persentasenya 0%, dan untuk rata-ratanya adalah 69% yang menunjukkan bahwa motivasi studi mahasiswa pada indikator tujuan orientasi instrinsik sebelum menggunakan media *microsite* dengan kategori kuat.

Data motivasi studi mahasiswa setelah menggunakan media *microsite* dari enam indikator motivasi studi, juga akan dipaparkan hanya fokus pada satu indikator yaitu pada indikator tujuan orientasi instrinsik berikut.

Tabel 4. Motivasi pada Indikator Tujuan Orientasi Instrinsik

No Item	Jumlah Item	Pilihan Jawaban Responden	F	Jumlah Skor	%
1,4,8,12	4	STS (1)	0	0	0%
		TS (2)	0	0	0%
		R (3)	17	51	20%
		S (4)	30	120	47%
		SS (5)	17	85	33%
Jumlah			64	256	100%
Skor Maksimal				320	
Rata-rata				80%	
Kriteria				Kuat	

Berdasarkan Tabel 4, dari 16 responden skor maksimal adalah 320 dengan rata-rata 80% masuk pada kriteria kuat. Pada jawaban Sangat Tidak Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 0 dengan jumlah skor 0 dan persentasenya 0%. Pada jawaban Tidak Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 0 dengan jumlah skor 0 dan persentasenya 0%. Pada jawaban Ragu-Ragu dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 17 dengan jumlah skor 51 dan persentasenya 20%. Pada jawaban Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 30 dengan jumlah skor 120 dan persentasenya 47%. Pada jawaban Sangat Setuju dari 4 pernyataan frekuensinya adalah 17 dengan jumlah skor 85 dan persentasenya 33%, dan untuk rata-ratanya adalah 80% yang menunjukkan bahwa motivasi studi mahasiswa pada indikator tujuan orientasi instrinsik dengan kategori kuat.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil riset menunjukkan adanya peningkatan motivasi studi mahasiswa dengan menggunakan media *microsite*. Adapun meningkatnya data motivasi studi mahasiswa khususnya pada indikator tujuan orientasi instrinsik dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. Motivasi studi mahasiswa dengan indikator tujuan orientasi instrinsik

Berdasarkan gambar di atas, motivasi pada indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik dari 69% meningkat menjadi 80%.

Hasil penelitian ini motivasi studi mahasiswa pada indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik masuk kriteria kuat, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai keinginan dan semangat dalam mempelajari materi mata kuliah statistika matematika untuk mendapatkan prestasi dalam hasil studi optimal.

Dengan diterapkannya media *microsite* dalam perkuliahan statistika matematika, motivasi studi mahasiswa meningkat khususnya pada indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik. Meningkatnya motivasi studi ini diiringi pula dengan tercapainya hasil studi sesuai harapan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil riset dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi studi mahasiswa pada indikator komponen nilai tujuan orientasi instrinsik menggunakan media *microsite* meningkat sebesar 11%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata persentase motivasi studi mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media *microsite* pada indikator motivasi studi komponen nilai tujuan orientasi instrinsik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Nurfalah, R. Yuliasuti, P. Rahayu, H. Sulistyaningrum, and Surawan, "Assessing the effectiveness of using digital mathematics technology on student mathematics learning," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1776, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1776/1/012008.
- [2] Y. Febrita and M. Ulfah, "Peranan MedFebrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Prosiding DPNPM Unindra 2019, 0812(2019), 181–188.ia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Pros. DPNPM Unindra 2019*, vol. 0812, no. 2019, pp. 181–188, 2019.
- [3] D. Dumiyati, A. Wardhono, and E. Nurfalah, "Dissemination of ICT-Based Learning Models

- to Improve Student Learning Independence in Higher Education,” 2021, doi: 10.4108/eai.4-11-2020.2304584.
- [4] E. Nurfalah, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Keterampilan Pengelolaan Kelas,” in *Prosiding Seminar Nasional MIPA dan Pembelajaran*, 2012, pp. 38–45.
- [5] Y. F. Susetyo and A. Kumara, “Orientasi tujuan, atribusi penyebab, dan belajar berdasar regulasi diri,” *J. Psikol.*, vol. 39, no. 1, pp. 95–111, 2012.
- [6] C. D. Nurwahidah, Z. Zaharah, and I. Sina, “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa,” *Rausyan Fikr J. Pemikir. dan Pencerahan*, vol. 17, no. 1, 2021, doi: 10.31000/rf.v17i1.4168.
- [7] A. Aurora and H. Effendi, “JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang,” *Univ. Negeri Padang. JTEV*, vol. 5, no. 2, pp. 11–16, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>.
- [8] G. P. P. Hapsari and Zulherman, “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2384–2394, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237>.
- [9] P. Aprilia, “Mengenal Microsite: Penjelasan dan Manfaatnya untuk Bisnis Anda?,” *Niagahoster Blog*, 2020. [https://www.niagahoster.co.id/blog/microsite-adalah/#Apa\\_itu\\_Microsite](https://www.niagahoster.co.id/blog/microsite-adalah/#Apa_itu_Microsite) (accessed Apr. 12, 2023).
- [10] R. Oktavianah, E. Nurfalah, V. Animasi, A. A. Effect, and P. Based, “KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA VIDEO ANIMASI BERBANTUAN ADOBE AFTER EFFECT BERBASIS Semakin berkembang pesatnya teknologi yang semakin cepat tersebut saat ini dilandasi dengan perkembangan matematika dalam berbagai bidang . Matematika merupakan,” *J. Teladan J. Ilmu Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 19–26, 2023, [Online]. Available: <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/view/661>.
- [11] Hestanto, “Microsite : Pengertian, Fungsi, Tujuan, Sejarah, Kekurangan,” *Hestanto Profesional Website*. <https://www.hestanto.web.id/microsite/> (accessed Apr. 12, 2023).
- [12] D. Dumiyati, A. Wardhono, and E. Nurfalah, “Kepraktisan Dan Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis ICT,” *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.26740/jpeka.v3n1.p1-14.
- [13] E. Rodenayana, D. W. Ekowati, and P. P. Astutik, “Meningkatkan Prestasi Pendidikan Pancasila Melalui Media Microsite Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Sekolah Dasar,” *Pendas J. Ilmiah Pendidik. Dasar*, vol. 08, no. 1, 2023.
- [14] N. Irfan, “Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Ekuivalen Pendidik. Mat.*, vol. 31, no. 1, pp. 48–53, 2018.
- [15] P. R. . A. O. Pintrich and A, “Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ),” *Mediterr. J. Soc. Sci.*, vol. 6, no. 1, pp. 156–164, 2015, doi: 10.13140/RG.2.1.2547.6968.
- [16] Fendiyanto, “Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Di SMP Negeri 3 Arjasa Sumenep,” *Skripsi*, p. 61, 2020, [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/61216/>.